

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PENYALURAN KREDIT DENGAN *NON PERFORMING LOAN* SEBAGAI PEMODERASI PADA BPR KONVENSIONAL DI KEPULAUAN RIAU

SKRIPSI



**Oleh:
Indah Nurkholisa
150810248**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PENYALURAN KREDIT DENGAN *NON PERFORMING LOAN* SEBAGAI PEMODERASI PADA BPR KONVENSIONAL DI KEPULAUAN RIAU

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Indah Nurkholisa
150810248**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Indah Nur Kholisa
NPM/NIP : 150810248
Fakultas : Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PENYALURAN KREDIT DENGAN NON PERFORMING LOAN SEBAGAI PEMODERASI PADA BPR KONVENSIONAL DI KEPULAUAN RIAU Adalah hasil karya sendiri, bukan

“duplikasi” dari penelitian orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIARIS, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 10 Februari 2019

Materai 6000

Indah Nur Kholisa
150810248

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PENYALURAN KREDIT DENGAN *NON PERFORMING LOAN* SEBAGAI PEMODERASI PADA BPR KONVENSIONAL DI KEPULAUAN RIAU

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :
Indah Nurkholisa
150810248**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 02 Februari 2019

**Puspita Rama Nopiana, S.E., Ak., M.M., CA.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya kenaikan penyaluran kredit yang signifikan pada BPR konvensional di KEPRI meski secara nasional terdapat penurunan penyaluran kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR dan LDR terhadap penyaluran kredit dengan NPL sebagai variabel moderating pada studi kasus BPR Konvensional Kepulauan Riau periode 2016-2017. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengakses data rasio keuangan masing-masing BPR melalui website OJK. Populasi dalam penelitian ini adalah BPR konvensional di Kepulauan Riau periode 2016-2017 sebanyak 43 dan data observasi 30. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 24. Analisis ini meliputi uji asumsi klasik, uji regresi dan uji moderated regression analysis (MRA). Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel CAR dan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan uji moderated regression analysis (MRA) menunjukkan NPL tidak mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap penyaluran kredit. Sedangkan NPL mampu memoderasi pengaruh LDR terhadap penyaluran kredit.

Kata Kunci: CAR, LDR, NPL, MRA, OJK, BPR dan Penyaluran kredit.

ABSTRACT

This research was motivated by a significant increase in lending to conventional rural banks in KEPRI even though nationally there was a decrease in credit distribution. This study aims to determine the effect of CAR and LDR on lending with NPL as a moderating variable in the case study of Riau Islands Conventional Rural Banks for the 2016-2017 period. The method of data collection is done by accessing the financial ratios of each BPR through the OJK website. The population in this study was conventional BPR in the Riau Islands for the period 2016-2017 as many as 43 and observation data 30. The sampling technique used in this study was purposive sampling with criteria determined by the researcher. The data obtained is then processed using the SPSS version 24 tool. This analysis includes classic assumption tests, regression tests and moderated regression analysis (MRA) tests. The regression test results show that the CAR and LDR variables have a negative and significant effect on credit distribution. Based on the moderated regression analysis (MRA) test, the NPL was not able to moderate the influence of CAR on lending. While the NPL is able to moderate the influence of the LDR on lending.

Keywords: CAR, LDR, NPL, MRA, OJK, BPR and Credit Distribution.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan atas rasa syukur yang dilimpahkan Allah SWT yang dengan segenap karunia yang dilimpahkan kepada peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Penyaluran Kredit Dengan *Non Performing Loan* Sebagai Pemoderasi Pada BPR Konvensional Di Kepulauan Riau. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada Fakultas ilmu sosial dan humaniora Prodi Akuntansi Di Universitas Putra Batam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Haposan Banjarmasin, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
3. Ibu Puspita Rama Nopiana, S.E., Ak., M.M., CA. selaku pembimbing Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Desrini Ningsih, S.Pd., M.E selaku pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Universitas Putera Batam, terutama untuk Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu selama ini.
6. Bapak Legimin dan Ibu Sonia selaku orang tua saya
7. Kepada Kenzoe Jeson yang menjadi penyemangat saya
8. Bapak Wirandika staf OJK dan Tim Departemen perizinan dan informasi perbankan yang telah membantu saya mengumpulkan data yang saya butuhkan.

Akhir kata penulis ucapkan trimakasih kepada semua pihak dan semoga ilmu yang penulis dapatkan berguna bagi dunia pendidikan dan Semoga Allah SWT melimpahkan kebaikan pada kita semua AMIN

Batam, 10 Desember 2018

Penulis

Indah Nurkholisa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Masalah	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoristis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Dasar.....	10
2.1.1 Bank Perkreditan Rakyat.....	10
2.1.2 Penyaluran Kredit.....	10
2.1.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	11
2.1.4 <i>Loan to Deposit Rasio</i> (LDR)	12
2.1.5 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	13
2.2 Penelitian terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Pikir	18
2.4 Hipotesis.....	19
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Operasi Variabel.....	21
3.2.1 Variabel dependen (Y)	22
3.2.2 Penyaluran Kredit.....	22
3.2.3 Variabel Independen	22
3.2.3.1 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (X1)	23
3.2.3.2 <i>Loan To Deposite Ratio</i> (X2).....	23
3.2.3.3 <i>Non Performing Loan</i> (X3).....	24
3.3 Populasi Dan Sample	25
3.3.1 Populasi	25

3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Metode Analisis Data.....	29
3.5.1 Analisis deskriptif.....	29
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	30
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	30
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	32
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	32
3.6 Uji Hipotesis.....	33
3.6.1 Uji t.....	33
3.6.2 Uji F.....	34
3.6.3 Uji koefisien determinasi (R^2).....	35
3.6.4 Uji MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	35
3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian.....	36
3.7.1 Lokasi Penelitian.....	36
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV.....	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Analisis Diskriptif.....	37
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	39
4.1.2.2 Uji Multikolinieritas.....	41
4.1.2.3 Uji Heteroskedasitas.....	42
4.1.2.4 Uji Autokorelasi.....	43
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
4.1.4 Uji Hipotesis.....	45
4.1.4.1 Uji t.....	45
4.1.4.2 Uji F.....	47
4.1.4.3 Uji koefisien Determinasi.....	48
4.1.5 Uji MRA.....	49
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Pengaruh CAR Terhadap Penyaluran Kredit (H1).....	56
4.2.2 Pengaruh LDR Terhadap Penyaluran Kredit (H2).....	56
4.2.3 Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit (H3).....	57
4.2.4 NPL Memoderasi Pengaruh CAR Terhadap Penyaluran Kredit (H4).....	57
4.2.5 NPL Memoderasi Pengaruh LDR Terhadap Penyaluran Kredit (H5).....	58
BAB V.....	60
SIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian Kuantitatif.....	27
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	41
Gambar 4.2 Diagram Normal p-p plot	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan indikator utama perbankan KEPRI.....	2
Tabel 2.1 penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Populasi	26
Tabel 3.3 Sampel	29
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	50
Tabel 4.2 <i>Analisis Deskriptif</i>	51
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	53
Tabel 4.4 Uji <i>multikolonieritas</i>	54
Tabel 4.5 Uji <i>heteroskedastisitas (glejser)</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Uji <i>autokorelasi</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Analisis linier berganda.....	56
Tabel 4.8 Uji t.....	57
Tabel 4.9 Uji F.....	59
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.11 Uji MRA persamaan CAR	61
Tabel 4.12 Uji MRA persamaan CAR dan NPL	62
Tabel 4.13 Uji MRA persamaan CAR,NPL,dan Moderator 1	63
Tabel 4.14 Uji MRA persamaan LDR.....	64
Tabel 4.15 Uji MRA persamaan LDR dan NPL	65
Tabel 4.16 Uji MRA persamaan LDR,NPL,dan Moderator 2	66
Tabel 4.17 Hasil Penelitian.....	67

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 CAR	27
Rumus 2.2 LDR	28
Rumus 2.3 NPL	29
Rumus 3.1 <i>Regresi Linier Berganda</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Data tabulasi CAR,LDR dan NPL
- Lampiran 2.** Kredit BPR konvensional KEPRI 2016-2017
- Lampiran 3.** Tabel t
- Lampiran 4.** Tabel DW
- Lampiran 5.** F
- Lampiran 6.** Hasil SPSS 24
- Lampiran 7.** Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 8.** Surat Keterangan Penelitian

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dikepulauan Riau mayoritas penduduknya adalah pengusaha baik skala kecil rumahan seperti *loundry* maupun besar seperti Perseroan Terbatas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup disemua kalangan masyarakat di Kepulauan Riau. Dalam usaha tersebut masyarakat membutuhkan dana untuk menambah profit bagi usahanya dengan cara melakukan peminjaman. Bagi usaha kecil dan menengah sektor kredit yang disalurkan oleh Bank Perkreditan Rakyat mempunyai peranan yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi dikalangan bawah menengah di Kepulauan Riau, di karenakan kredit yang digunakan oleh pengusaha ataupun masyarakat dimaksudkan untuk kegiatan produktif yang akan memberikan nilai tambah terhadap faktor produksi usaha terutama usaha kecil menengah yang bahan baku usaha - usaha ini bisa didapat didalam wilayah yang sama dan tidak membutuhkan modal yang besar.

Selain itu, kredit konsumsi digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang konsumsi. Kredit keuangan dan kredit konsumsi adalah kegiatan yang sama-sama berfungsi untuk meningkatkan taraf hidup maupun pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam usaha tersebut dana yang dibutuhkan untuk usaha kecil selain dana sendiri mereka juga melakukan peminjaman kepada BPR yang notabennya menyediakan jasa kredit untuk UKM dengan bunga jauh lebih rendah dari bank umum. BPR adalah badan usaha keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat umum kedalam bentuk lain seperti simpanan dan menyalurkannya

kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya (Noor, 2013).

Tabel 1.1 Perkembangan indikator utama perbankan KEPRI

	2016	2017	Selisih	Keterangan
	Pertumbuhan (yoy)			
Total Aset	54,71	56,356	1,646	Naik
Total Dana	45,93	47,841	1,911	Naik
Total kredit	44,504	44,774	0,27	Naik
NPL	2,11%	2,34%	0,23%	Naik
LDR	80,63%	78,87%	-1,76%	Turun

Sumber : Bank Indonesia 2017 (miliar)

Dilihat dari tabel 1.1 kinerja perbankan KEPRI, total aset mengalami kenaikan sebesar 1.646 miliar pada 2017, total pendanaan juga mengalami kenaikan sebesar 1.911 miliar, total kredit yang disalurkan naik tipis sebesar 0,27% dari tahun 2016, NPL mengalami kenaikan sebesar 0,23% dan LDR mengalami penurunan sebesar 1,76%. Secara keseluruhan perekonomian di KEPRI mengalami perlambatan (Bank Indonesia, 2017). Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang diperhatikan oleh bank selaku lembaga keuangan yang mendukung secara langsung perekonomian suatu wilayah, dalam mempertimbangkan penyaluran kredit kepada nasabah Bank perkreditan Rakyat Konvensional. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit oleh bank. Pertama adalah DPK, *non performing loan* (NPL), dan *capital adequacy ratio* (CAR) menurut penelitian yang dilakukan (zulcha dan dewi,2016). Dan penelitian yang dilakukan (supriyadi dan deddy,2016) Penyaluran kredit dipengaruhi oleh faktor- faktor diantaranya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to deposit ratio* (LDR). Adapula penelitian yang

dilakukan (Eko Satria Prabowo dan Farida Titik Kristianti, 2018) yang menyatakan faktor penyaluran kredit pada perbankan adalah *Non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *BI rate*.

Ditinjau dari penelitian terdahulu dan laporan keuangan BPR Konvensional pada wilayah KEPRI pada website OJK (OJK, 2017), dari sisi *eksternal*, aktivitas perekonomian yang lesu diwilayah Kepulauan Riau terutama dikota Batam terjadi karena minat masyarakat untuk meminjam uang berkurang selain dikarenakan faktor suku bunga yang tinggi terutama dikota Batam banyak pabrik pabrik besar yang meninggalkan Batam, sedangkan dari sisi *internal* hal tersebut terjadi karena rasio *Non Performing Loan* (NPL) di perbankan khususnya pada BPR Konvensional terus mengalami peningkatan meskipun peningkatannya masih dalam batas wajar. Namun meningkatnya rasio NPL secara tidak langsung juga akan membuat adanya risiko yang besar pada bank tersebut serta menurunkan modal perbankan yang ditunjukkan oleh rasio *CAR*. *Capital Adequacy Ratio* merupakan kemampuan bank dalam menyediakan pendana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian pendana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin besar pula sumber daya *finansial* yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit.

Rasio permodalan pada bank adalah *Loan to deposit ratio* (LDR) yang merupakan indikator dalam pengukuran fungsi *intermediasi* perbankan di Indonesia. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/23/UPPB tanggal 19 Maret

1998 (Bank Indonesia, 1998), rasio *Loan to deposit ratio* (LDR) dihitung dari pembagian kredit dengan dana yang diterima yang meliputi giro, deposito, dan tabungan masyarakat, pinjaman bukan dari bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan tidak termasuk pinjaman subordinasi, deposito dan pinjaman dari bank lain yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, modal inti, dan modal pinjaman. Kemudian disesuaikan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 (Bank Indonesia, 2014). Semakin tinggi *Loan to deposit ratio* menunjukkan semakin besar pula Dana Pihak Ketiga yang dipergunakan untuk penyaluran kredit, yang berarti bank telah mampu menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik, disisi lain *Loan to deposit ratio* yang terlampau tinggi dapat menimbulkan risiko likuiditas bagi bank.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, terjadi *inkonsistensi* terhadap teori yang ada mengenai pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to deposit ratio* pada Penyaluran Kredit pada perbankan, sehingga penelitian ini perlu dilakukan kembali dengan menambahkan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel moderating, sehingga harapan peneliti hasil penelitian ini nantinya akan memperkuat teori yang ada karena diduga *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi akan berdampak pada penurunan pertumbuhan modal dan kesulitan likuiditas pada bank sehingga akan mengurangi jumlah kredit yang disalurkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti menemukan beberapa masalah yang melatar belakangi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Akibat dari tingginya penyaluran kredit 2017 pada BPR konvensional dikeulauan Riau mengakibatkan tingginya kredit macet (NPL) yang secara tidak langsung akan berdampak pada penurunan pertumbuhan modal dan kesulitan likuidasi pada BPR konvensional khususnya di Kepulauan Riau.
2. Terdapat perbedaan teori yang digunakan penelitian sebelumnya dengan temuan - temuan dilapangan. Kurang pastinya hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang rasio keuangan.
3. Akibat kurangnya kontrol dalam penyaluran kredit kepada konsumen menyebabkan tingginya *Non Performing Loan* (NPL) dikeulauan Riau.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah dalam penelitian ini agar pembahasannya terfokus pada pokok penelitian, maka penulis membatasi ruang penelitian ini, menjadi:

1. Penelitian ini akan meneliti CAR, LDR, NPL dan penyaluran kredit.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat konvensional di Kepulauan Riau yang terdaftar di laporan publikasi OJK periode 2016-2017.

3. Laporan keuangan yang diteliti adalah laporan keuangan publikasi di www.ojk.co.id yang memiliki rasio rasio keuangan yang dibutuhkan .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas aka secara *spesifik* rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di kepulauan Riau?
2. Bagaimanakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di kepulauan Riau?
3. Bagaimanakah *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di kepulauan Riau?
4. Bagaimanakah *Non Perfoming Loan* memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di kepulauan Riau?
5. Bagaimanakah *Non Perfoming Loan* memoderasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di kepulauan Riau?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di kepulauan Riau?
2. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di kepulauan Riau?
3. *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di kepulauan Riau?
4. *Non Performing Loan* memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di kepulauan Riau?
5. *Non Performing Loan* memoderasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di kepulauan Riau?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu akuntansi perbankan, kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap penyaluran kredit dengan *Non Performing Loan* sebagai pemoderasinya pada Bank

Perkreditan Rakyat konvensional di Kepulauan Riau khususnya dan bisa menjadi tinjauan untuk BPR secara nasional.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat lain dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi BPR Konvensional Di Kepulauan Riau**
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak BPR konvensional di Kepulauan Riau mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh pada tingkat besarnya penyaluran kredit, sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan yang lebih efisien dan efektif untuk meningkatkan kinerja perbankan
2. **Bagi Kreditur**
Dapat membantu kreditur dalam memutuskan untuk melakukan pembiayaan dengan melihat rasio keuangan dan kinerja BPR tersebut.
3. **Bagi Investor Dan Calon Investor**
Memberi wawasan dalam penanaman dana pada perusahaan perbankan dengan menilai rasio-rasio keuangan sehingga dapat mengambil kebijakan investasi yang tepat.
4. **Bagi Pembaca**
Hasil peneliti ini dapat menambah wawasan pembaca mengenai bank perkreditan rakyat yang berada di kepulauan Riau Penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian sejenisnya di masa akan datang

5. Bagi peneliti/penulis

Peneliti ini salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan strata 1, serta kesempatan untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan wawasan penullis dalam mengimplementasikan ilmu akuntansi yang sudah dipelajari selama 3,5 tahun di Universitas Putra Batam.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Bank Perkreditan Rakyat

Dari pencermatan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 (Bank Indonesia, 1998), menyatakan bahwa BPR adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sementara bank menurut undang-undang ini adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Menurut (Noor, 2013) Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu. Saat ini bank dilarang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing dan menerima giro.

2.1.2 Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit menurut Undang-undang Pokok Perbankan No.7 Tahun 1992 Bab I pasal 1 ayat 12 (Bank Indonesia, 1992) diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan tambahan bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Penyaluran kredit bagi bank kepada nasabah sebagai sumber pendapatan terbesar, guna menaikkan *Capital Adequacy Ratio* dan meningkatkan laba. Pendapatan ini berupa bunga kredit yang setelah dikurangi biaya-biaya akan menghasilkan laba. Dan laba inilah sumber dana untuk mendukung operasi bank, semakin besar laba maka semakin kuat pondasi (Noor, 2013).

Selain itu menurut *lettelijk* kredit merupakan sebuah kepercayaan, dalam bahasa Inggris para kaum intelektual mengenal kata *credibility* jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia adalah kredibilitas sama artinya dengan kepercayaan yang diberikan oleh kreditur kepada debitur disaat melakukan penandatanganan kesepakatan kredit.

Terdapat tiga faktor *fundamental* yang menyebabkan kredit diperlukan peminjam, yaitu karena para pengusaha atau calon pengusaha kekurangan dana sendiri, reputasi dan tertib manajemen keuangan. Sedangkan kredit bagi bank adalah sebagai sumber pendapatan terbesar, guna menaikkan *Capital Adequacy Ratio* dan meningkatkan laba (Arifin, 2017:91).

2.1.3 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menaikkan angka rasio antara modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang lazim disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* menurut kesepakatan perbankan internasional (*Bank for International Settlement, n.d.*), ditetapkan bahwa setiap bank anggotanya harus memelihara angka 8% antara modalnya dengan seluruh komponen dalam Aktiva Tertimbang Menurut Risiko. Jika angka *Capital Adequacy Ratio* suatu bank $> 8\%$ maka bank tersebut dapat

melakukan *expansi* kredit hingga menghasilkan *Capital Adequacy Ratio* = 8%. Sebaliknya, jika *Capital Adequacy Ratio* < 8% maka bank tersebut hanya dapat melakukan *expansi* kredit jika pada saat yang sama juga menambah modal baru sehingga angka *Capital Adequacy Ratio* = 8% .

Menurut OJK dalam peraturan nomor 5/POJK.03/2015 (Otoritas Jasa Keuangan, 2015) Bank Perkreditan Rakyat wajib menyediakan modal minimum yang dihitung dengan menggunakan rasio. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau *Capital Adequacy Ratio* yaitu yang wajib disediakan oleh Bank Perkreditan Rakyat paling rendah sebesar 12% (dua belas perseratus) dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko, Aset Tertimbang Menurut Risiko adalah jumlah aset neraca Bank Perkreditan Rakyat yang diberikan bobot sesuai dengan kadar risiko yang melekat pada setiap pos aset sesuai ketentuan. Aset asset tersebut meliputi kas 0%,Sertiifikat Bank Indonesia 0%, Antar Aktiva Bank (20%), Kredit yang diberikan (100%) Aktiva tetap dan inventaris (100%), Aktiva lain-lain (100%) (Taswan,2015:5).

CAR dihitung dengan formula sesuai SE No.6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 (Bank Indonesia, 2004).

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{ATMR} \times 100\%$$

Rumus 2.1 *Capital Adequacy Ratio*

2.1.4 *Loan to Deposit Rasio* (LDR)

LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali

penarikan yang dilakukan nasabah (*deposan*) dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank (Taswan, 2015:61).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100$$

Rumus 2.2 *Loan to Deposit Rasio*

2.1.5 *Non Performing Loan* (NPL)

NPL atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur. *Non Performing Loan* merupakan perbandingan antara kredit bermasalah (kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit (kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk dengan kredit yang diberikan pada bank lain (Taswan, 2015:59).

NPL dihitung dengan formula Sesuai SE No.6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 (Bank Indonesia, 2004).

$$\text{NPL} = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Rumus 2.3 *Non Performing Loan*

2.2 Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Eko Satria Prabowo, Farida Titik Kristianti, dan Julian Dillak 2018) dengan judul “Pengaruh *Non Performing Loan*,

Capital Adequacy Ratio, Dan *Bi Rate* Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan” Teknik analisis data dan pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Capital adequacy Ratiio* (CAR), dan Bank Indonesia *Rate* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perusahaan perbankan. Secara parsial hanya variabel *BI Rate* yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit perusahaan perbankan. Sedangkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran.

Menurut penelitian yang dilakukan (Suci Prihartini I Made Dana, 2018) dengan penelitiannya yaang berjudul “Pengaruh *Capital adequacy Ratio*, *Non Perfoming Loan*, Dan *Return on Assets* Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat” (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan studi kasus di Bank Rakyat Indonesia tahun 2009-2016. Metode pengumpulan data yaitu observasi non pasrtisipan dengan mengakses *website www.bri.co.id* dan menggunakan teknik analisis jalur dengan model substruktur. Hasil pengujian pada sub-struktur I mengidentifikasi bahwa *Capital adequacy Ratio* dan *Non Perfoming Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* hasil hasil sub-struktur II mengidentifikasi bahwa *Capital adequacy Ratio*, *Non Perfoming Loan*, dan *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat. Hasil uji sobel mengidentifikasi bahwa ada pengaruh tidak langsung antara *Capital adequacy Ratio* dan *Non Perfoming Loan* terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat dengan *Return on Assets* sebagai mediasi.

Penelitian yang dilakukan (Murithi, Munyua Waweru, & Muturi, 2016) dengan judul “*Effect of Credit Risk on Financial Performance of Comercial Banks Kenya*” menghasilkan risiko kredit memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan profitabilitas bank. Kualitas aset yang buruk atau kredit bermasalah yang tinggi terhadap total aset terkait dengan kinerja bank yang buruk baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan (Zulcha Mintachus Sania dan Dewi Urip Wahyuni, 2016) “Pengaruh Dana pihak ketiga, *Non Performing Loan* , Dan *Capital adequacy Ratio* Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan Persero Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa , secara simultan, dana pihak ketiga, *Non Performing Loan* , *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit yang diberikan oleh bank persero. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan, *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan.

Penelitian yang dilakukan (Mendoza & Rivera, 2017) ”*The Effect Of Credit Risk And Capital Adequacy On The Profitability Of Rural Banks In The Philippines*” “ Risiko kredit memiliki hubungan negatif dan signifikan secara statistik dengan profitabilitas dan Analisis empiris menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas BPR di Filipina.

Sedangkan menurut (Supriadi dan Dedy eko , 2016) dengan penelitiannya yang berjudul”Pengaruh *Capital adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*

Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Mojokerto” dengan menggunakan Analisis data dalam regresi linier berganda. Dari analisis data diketahui bahwa variabel *Capital adequacy Ratio* (X1), *Net Interest Margin* (X2), Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (X3), *Non Performing Loan* (X4), *Loan To Deposit Ratio* (X5) bersama-sama berpengaruh untuk mendistribusikan pinjaman di Bank Kredit Umum semua pada Kabupaten Mojokerto dengan ditunjukkan oleh F-hitung(10.764) lebih besar dari (1,37). Hasil korelasi parsial (T-test), variabel *Capital adequacy Ratio* (X1) memiliki pengaruh negatif dampak yang signifikan terhadap penyaluran kredit, itu berarti setiap peningkatan *Capital adequacy Ratio* mempengaruhi penurunan penyaluran kredit dengan tingkat kesalahan dalam bawah signifikan standar. Variabel *Net Interest Margin* (X2) memiliki pengaruh dampak positif yang signifikan pada penyaluran kredit, itu berarti setiap peningkatan *Net Interest Margin* mempengaruhi peningkatan penyaluran kredit dengan tingkat kesalahan dalam bawah signifikan standar. Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi variabel (X3) memiliki tidak penting negatif untuk penyaluran kredit, bahwa ini berarti setiap kenaikan Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi mempengaruhi penurunannya penyaluran kredit dengan tingkat kesalahan dalam pada signifikan standar. Variabel *Net Interest Margin* (X4) tidak ada efek pada penyaluran kredit. Variabel *Loan To Deposit Ratio* (X5) tidak ada efek pada penyaluran kredit.

Penelitian terdahulu memberikan gambaran pada penelitian yang dilaksanakan, secara ringkas penelitian sebelumnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variable	Hasil	ISBN
1	Eko Satria Prabowo, Farida Titik Kristianti, Vaya Juliana Dillak (2018)	Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Bi Rate Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan	NPL,CAR,RATE BI dan penyaluran kredit	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Capital adequacy Ratio</i> (CAR), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit	ISSN: 2355-9357
2	Supriadi dan M.Dedy EkoT (2016)	Pengaruh CAR, NIM,BOPO,NPL,LDR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada BDi Mojokerto	Car,nim,boपो,ldr,pe nyaluran kredit	variabel CAR (X1),NIM (X2),BOPO(X3),NPL(X4),LDR(X5)bersama-sama berpengaruh untuk mendistribusikan pinjaman di Bank Kredit Umum	ISSN: 2407-8166
3	Jane GathigiaMuriithi, Kennedy MunyuaWaweru, dan Willy Mwangi Muturi(2016)	<i>Effect of Credit Risk on Financial Performance of Commercial Banks Kenya</i>	NPL dan kinerja keuangan bank umum	risiko kredit memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan profitabilitas bank. Kualitas aset yang buruk atau kredit bermasalah yang tinggi terhadap total aset terkait dengan kinerja bank yang buruk baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang	e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925
4	Zulcha Mintachus Sania dan Dewi Urip Wahyuni 2016	Pengaruh Dpk, Npl, Dan Car Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan Persero	DPK,NPL ,CAR dan Penyaluran Kredit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: secara simultan,(DPK,NPL,CAR) berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit yang diberikan oleh bank persero .	ISSN : 2461-0593

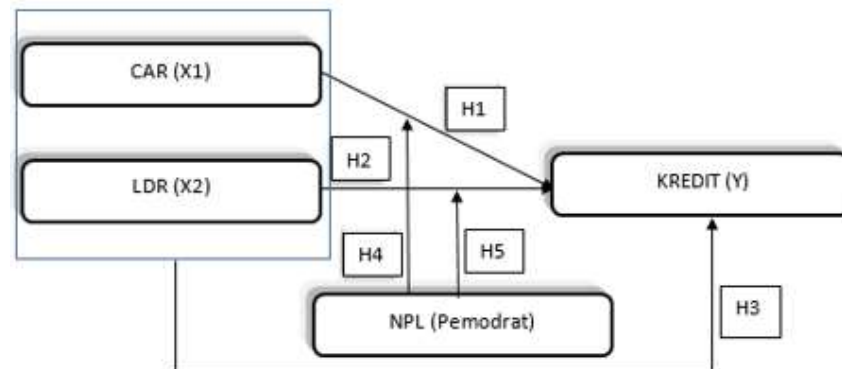
Sumber : Berbagai Sumber penelitian

Dari penelitian sebelumnya yang telah disebutkan dalam tabel 2.1, peneliti menemukan adanya perbedaan hasil dan teori yang digunakan, antara lain:

1. Dalam penelitian terdahulu yang peneliti *review*, masing-masing penelitian memiliki hasil yang berbeda-beda sehingga peneliti ingin membuktikan hasil penelitian mana yang lebih baik.
2. Berdasarkan penelitian sebelumnya, belum ada penelitian yang meneliti tentang pengaruh CAR dan LDR terhadap penyaluran kredit dengan NPL sebagai variabel moderating.
3. Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu: Objek penelitian yang mengacu kepada BPR Konvensional di kepulauan Riau pada periode 2016-2017, adanya variabel moderating yang ikut mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dan teknik analisis yang digunakan adalah *Moderated Regretion Analysis (MRA)*.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka penelitian yang dapat disusun dari kajian teoritis mengenai pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang di perkuat/perlemah dengan variabel moderating dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran diatas penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan pada penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat konvensional di Kepulauan Riau.

H2 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan pada penyaluran kredit pada Bank Perkredita Rakyat konvensional di kepulauan Riau

H3 : *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di Kepulauan Riau

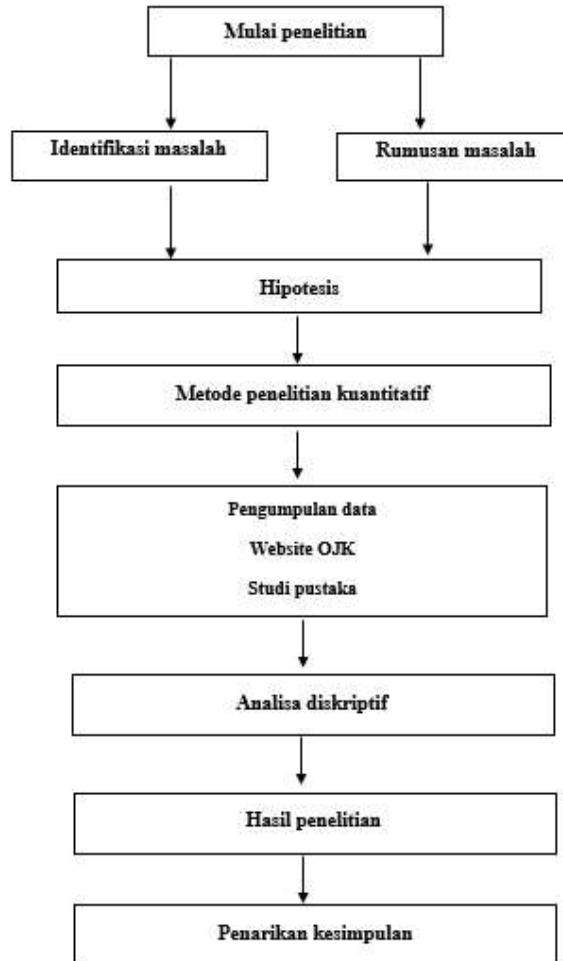
H4 : *Non Performing Loan* memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di Kepulauan Riau

H5 : *Non Perfomiing Loan* memoderasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di Kepulauan Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, desain penelitian dapat disusun ketika hipotesis telah dirumuskan, desain penelitian dapat membantu peneliti dalam pengacuan hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan (Sugiyono, 2014).



Gambar 3.1 Desain penelitian kuantitatif

Sumber : Sugiono (2014), Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)

Berdasarkan gambar penelitian diatas diharapkan dapat memberikan gambaran keseluruhan sistem penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2 Operasi Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dimana terdapat hubungan 4 variabel. Dua *variabel independen*, satu *variabel dependen* dan satu *variabel pemoderasi*. Menurut (Sugiyono, 2014:38) variabel penelitian bersifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian terbagi atas variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol (Sugiyono, 2014:40). Variabel independen sering disebut *variabel stimulus*, *prediktor acntecedent*. Dan dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to deposit ratio (LDR)* dan yang sebagai variabel dependen (*variabel output*) dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat yakni penyaluran kredit dan yang menjadi variabel pemoderasi atau variabel yang melemahkan atau memperkuat hubungan antara variabel independen dan dependen yakni *non performing loan (NPL)*.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel dependen (Y)

Variabel dependen penelitian ini adalah penyaluran kredit variabel dependen atau yang sering disebut sebagai variabel output penelitian, kriteria penelitian juga *konsekuensi* dalam penelitian dan dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat dan merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:38)

3.2.2 Penyaluran Kredit

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penyaluran Kredit. Kredit adalah pemberian pinjaman berupa uang ataupun barang yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas usaha, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara BPR dengan pihak lain disini adalah pengusaha yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga yang telah disepakati bersama namun bunga pada Bank perkreditan Rakyat jauh lebih rendah dibandingkan bank umum.(Noor, 2013:63)

3.2.3 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut *variabel stimulus, prediktor antecedent*. Dan dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014:39) .

3.2.3.1 *Capital Adequacy Ratio (X1)*

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal. Dalam rasio permodalan .CAR dapat menjelaskan kemampuan suatu bank untuk mengatasi penurunan nilai aktiva sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva – aktiva berisiko. Selain itu *Capital Adequacy Ratio* juga dapat berfungsi untuk kemampuan menyanggah aktiva produktif terutama kredit yang disalurkan. Dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja keuangan bank yang mengukur kecukupan modal bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, salah satunya kredit yang diberikan.

3.2.3.2 *Loan To Deposit Ratio (X2)*

Rasio LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut apakah mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Atau dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah, kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001(Bank Indonesia, 2001), LDR dapat diukur dari perbandingan antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Maka semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank, hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin. Berdasarkan ketentuan Bank

Indonesia, besarnya standar nilai LDR menurut Bank Indonesia adalah antara 80%-100% .

3.2.3.3 Non Performing Loan (X3)

Non Performing Loan adalah rasio untuk mengukur risiko kredit. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur. Apabila suatu bank memiliki NPL yang tinggi, maka akan mengurangi kemampuannya dalam memberikan kredit.

Dari penjelasan variabel - variabel diatas maka dapat dilihat rumus dan konsep penghitungan pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
CAR (X1)	Perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	Pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam persentase. $CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
LDR (X2)	Perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga	Perhitungan Modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dilakukan berdasarkan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang berlaku. Pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam persentase. $LDR = \frac{\text{kredit yang diberikan}}{\text{dana pihak ke tiga}} \times 100\%$	Rasio
NPL (X3)/ PEMODERATOR	Perbandingan antara kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet dengan total kredit.	Pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam persentase. $NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
KREDIT (Y)	Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.	Pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam persentase. (Dalam penelitian ini tidak menggunakan rasio) $Kredit = \frac{\text{Kredit per tahun}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : SE BI No. /23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

3.3 Populasi Dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek atau totalitas subyek penelitian yang dapat berupa orang, benda atau suatu yang dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi penelitian. Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arifin, 2017). Populasi bukan sekedar jumlah objek yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Adapun Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BPR konvensional dikepulauan Riau selama dua tahun, dimulai dari 2016 sampai dengan 2017 yang berjumlah sebanyak sebanyak 41 BPR yang memiliki data laporan keuangan di website Otoritas Jasa Keuangan.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama BPR
1	600784	PD. BPR Karimun
2	600811	PT BPR Barelang Mandiri
3	600829	PT. BPR Pundi Masyarakat
4	600883	PT. BPR Kencana Graha
5	600889	PT. BPR Duta Kepulauan Riau
6	600908	PT. BPR Sejahtera Batam
7	600913	PT. BPR Artha Prima Perkasa
8	601118	PT. BPR Dana Nusantara
9	602072	PT. BPR Banda Raya
10	602075	PT. BPR Dana Bintang Sejahtera
11	602541	PT BPR Dana Nagoya
12	602558	PT BPR LSE Manggala
13	602575	PD BPR Bintang
14	602581	PD BPR Bestari
15	602590	PT BPR Putra Batam
16	602595	PT BPR Danamas Simpan Pinjam
17	602598	PT BPR Kepri Batam

Lanjutan

18	602599	PT BPR Kepri Bintan
19	602600	PT BPR Agra Dhana
20	602602	PT BPR Kintamas Mitra Dana
21	602607	PT BPR Central Sejahtera
22	602614	PT BPR Indobaru Finansia
23	602617	PT BPR Karimun Sejahtera
24	602618	PT BPR Harapan Bunda
25	602619	PT BPR Global Mentari
26	602620	PT. BPR Dana Fanindo
27	602623	PT BPR Ukabima Mitra Dana
28	602625	PT BPR Dana Mitra Sukses
29	602630	PT BPR Dana Putra
30	602631	PT BPR Dana Makmur
31	602632	PT BPR Buana Arta Mulia
32	602644	PT BPR Central Kepri
33	602646	PT BPR Dana Central Mulia
34	602647	PT BPR Majesty Golden Raya
35	602653	PT BPR Sumber Dana Mas
36	602675	PT. BPR Dana Mitra Utama
37	602676	PT BPR Mega Mas Lestari
38	602685	PT BPR Asia Sejahtera
39	602688	PT BPR Satya Mitra Andalan
40	602696	PT. BPR Natuna
41	602733	PT BPR Dana Prima Mandiri

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi (Sugiyono, 2014:81). Untuk pengambilan sampel agar menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, diperlukan metode pengumpulan sampel yang tepat. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability* sampling dengan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2014:85). Dalam penelitian ini kriteria sampel sebagai berikut:

1. BPR di Kepulauan Riau yang terdaftar di OJK
2. BPR yang memiliki rasio keuangan CAR, LDR, dan NPL
3. BPR konvensional yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada periode 2016-2017

Berdasarkan beberapa kriteria yang telah disebutkan di atas, maka dari 41 populasi yang ada perusahaan yang masuk dalam kategori sampel hanya berjumlah 30 perusahaan, hasil sampel 30 perusahaan tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	PD. BPR Karimun	600784	√	√	√	Sampel 1
2	PT BPR Barelang Mandiri	600811	√	√	√	Sampel 2
3	PT. BPR Pundi Masyarakat	600829	X	√	√	
4	PT. BPR Kencana Graha	600883	√	√	√	Sampel 3
5	PT. BPR Duta Kepulauan Riau	600889	√	√	√	Sampel 4
6	PT. BPR Sejahtera Batam	600908	√	X	√	
7	PT. BPR Artha Prima Perkasa	600913	√	√	√	Sampel 5
8	PT. BPR Dana Nusantara	601118	X	√	√	
9	PT. BPR Banda Raya	602072	√	√	√	Sampel 6
10	PT. BPR Dana Bintan Sejahtera	602075	√	√	√	Sampel 7
11	PT BPR Dana Nagoya	602541	√	√	√	Sampel 8
12	PT BPR LSE Manggala	602558	√	√	√	Sampel 9
13	PD BPR Bintan	602575	√	√	√	Sampel 10
14	PD BPR Bestari	602581	√	X	X	
15	PT BPR Putra Batam	602590	√	√	√	Sampel 11
16	PT BPR Danamas Simpan Pinjam	602595	√	√	√	Sampel 12
17	PT BPR Kepri Batam	602598	√	√	√	Sampel 13
18	PT BPR Kepri Bintan	602599	√	√	√	Sampel 14
19	PT BPR Agra Dhana	602600	√	√	√	Sampel 15
20	PT BPR Kintamas Mitra Dana	602602	√	√	√	Sampel 16

Lanjutan

21	PT BPR Central Sejahtera	602607	√	X	X	
22	PT BPR Indobaru Finansia	602614	√	√	√	Sampel 17
23	PT BPR Karimun Sejahtera	602617	X	√	√	
24	PT BPR Harapan Bunda	602618	X	X	√	
25	PT BPR Global Mentari	602619	√	√	√	Sampel 18
26	PT. BPR Dana Fanindo	602620	√	√	X	
27	PT BPR Ukabima Mitra Dana	602623	√	√	√	Sampel 19
28	PT BPR Dana Mitra Sukses	602625	√	√	√	Sampel 20
29	PT BPR Dana Putra	602630	√	√	√	Sampel 21
30	PT BPR Dana Makmur	602631	√	√	√	Sampel 22
31	PT BPR Buana Arta Mulia	602632	√	√	√	Sampel 23
32	PT BPR Central Kepri	602644	√	√	√	Sampel 24
33	PT BPR Dana Central Mulia	602646	√	√	√	Sampel 25
34	PT BPR Majesty Golden Raya	602647	X	√	X	
35	PT BPR Sumber Dana Mas	602653	√	√	√	Sampel 26
36	PT. BPR Dana Mitra Utama	602675	√	√	√	Sampel 27
37	PT BPR Mega Mas Lestari	602676	√	√	√	Sampel 28
38	PT BPR Asia Sejahtera	602685	√	√	√	Sampel 29
39	PT BPR Satya Mitra Andalan	602688	X	√	√	
40	PT. BPR Natuna	602696	X	√	X	
41	PT BPR Dana Prima Mandiri	602733	√	√	√	Sampel 30

Sumber : OJK

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada sebuah penelitian merupakan proses pengambilan jenis jenis data (Sugiyono, 2014). Dalam sebuah penelitian penulis wajib mengetahui standar penelitian yang telah ditetapkan agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penelitian.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari studi kepustakaan yang di dapat melalui artikel-artikel yang berkaitan dengan variabel variabel penelitian, baik itu dari jurnal, buku, maupun laporan keuangan publikasi tahunan yang

diterbitkan oleh Bank Perkreditan Rakyat dalam website resmi OJK dan website resmi masing-masing bank.

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan berdasarkan pernyataan riset dan harus disesuaikan dengan desain riset akuntansi yang disusun, karena desain riset menyediakan rencana dan struktur yang membuat peneliti mampu menjawab pertanyaan riset secara *valid, objektif*, akurat dan ekonomis. Penelitian ini menggunakan riset desain kuantitatif deskriptif. Peneliti hanya menjelaskan fenomena yang ada dihubungkan dengan teori yang mendasari riset yang dilakukan (chandrarin, 2017). Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan MRA untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain.

Didalam penelitian ini teori yang akan dihubungkan yaitu mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to deposit ratio (LDR)* terhadap penyaluran kredit dengan *Non performing Loan (NPL)* sebagai pemoderasi pada BPR konvensional di Kepulauan Riau pada periode 2016 dan 2017.

3.5.1 Analisis deskriptif

Menurut (Sugiyono,2014:147) statistik diskriptif merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi ,termasuk dalam

statistik diskriptif antara lain adalah penyajian tabel, grafik, diagram lingkaran, pictograf, penghitungan *modus*, *median*, *mean* (pengukuran tendensi central) penghitungan desil, persentil, penghitungan penyebaran data melalui penghitungan rata - rata dan *standar deviasi* dan penghitungan persentasi. Dalam statistik diskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi yaitu dengan analisis regresi .

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu dan residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik (*Non-Parametrik Kolmogorof- Smirnov (K-S)*). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$ (Arifin, 2017).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013:105)

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Arifin,

2017). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya, serta *variance factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $\text{tolerance} \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} \geq 10$ (Arifin, 2017)

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi *heteroskedastisitas* karena data ini menghimpun data yang mewakili data yang memiliki berbagai ukuran kecil, sedang, dan besar. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Arifin, 2017).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *heteroskedastisitas* dengan uji *glejser* menggunakan SPSS 24. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi

antara variabel independen dengan *absolut residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2013:160).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pangganggu pada periode t -tabel (Arifin, 2017:151). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan Uji *Durbin - Watson (DW Test)*, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Uji Durbin watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower DL).
2. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut: $(4-DW) > DU < DW$. Untuk menentukan autokorelasi negatif atau positif

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Arifin, 2017:156).

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan loan to deposite Ratio (LDR) terhadap variabel dependen (Kredit) maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Dimana:

\hat{Y} = Penyaluran Kredit BPR konvensional pada periode t

a = Konstanta Persamaan Regresi

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = CAR BPR konvensional pada periode t

X_2 = LDR pada periode t

X_3 = NPL BPR konvensional pada periode t

e = *error*

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Arifin, 2017:162). Uji t dalam penelitian ini menggunakan hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana hipotesis yang terkandung dalam pengujian ini, yaitu:

H_0 : $H_1 = H_2 = H_3 = 0$, tidak ada pengaruh perubahan proporsi LDR, CAR, dan NPL terhadap penyaluran kredit.

H_1 : $H_1 \geq H_2 \geq H_3 \geq 0$, minimal ada satu pengaruh pada perubahan proporsi LDR, CAR, dan NPL terhadap penyaluran kredit.

Kriteria penilaian uji t adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_1, H_2, H_4, H_5 diterima.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 berarti H_0 diterima dan H_1, H_2, H_4, H_5 ditolak.

3.6.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali,2013:98). Uji F dalam penelitian ini menggunakan hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh secara bersama- sama antara variabel bebas dan variabel terikat,dimana hipotesisnya berupa:

H_3 : Hipotesis ini menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama variabel CAR dan LDR terhadap variabel penyaluran kredit.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan signifikansi sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikan > 0.05 , H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikan < 0.05 , H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.6.3 Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Variabel independen dianggap memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen apabila nilai R^2 mendekati satu. Sehingga jika $R^2 = 0$ maka diantara variabel independen dan variabel dependen tidak mempunyai hubungan, sedangkan jika $R^2 = 1$ maka diantara variabel independen dan variabel dependen terdapat suatu hubungan yang kuat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi yaitu bias (kesalahan) terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena itu dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 paada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. (Arifin, 2017:160).

3.6.4 Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderating. Variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel. Salah satu cara untuk menguji regresi dengan variabel moderating yaitu dengan menggunakan uji interaksi. Uji Interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu aplikasi dari regresi linear berganda dimana dalam persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian dua/lebih variabel independen). *Moderated Regression Analysis* menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol (Ghozalii, 2013:223).

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam jadwal penelitian sangat dibutuhkan sebagai pengambilan data penelitian disesuaikan dengan jadwal yang telah direncanakan .Penjelasan lokasi dan jadwal adalah sebagai berikut:

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian untuk memperoleh data data yang akan diperlukan . Penelitian ini dilakukan di OJK dengan pengambilan data laporan keuangan BPR konvensional di Kepulauan Riau periode 2016-2017.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan kurang dari 6 bulan mulai dari september 2018 sampai Februari 2019 hingga berakhirnya tugas dalam proposal penelitian ini.

Table 3.4 Jadwal Penelitian

kegiatan	september				oktober				november				desember				januari				februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
pengajuan judul	■	■																						
pencarian refrensi			■	■	■																			
BAB I					■	■	■	■																
BAB II									■	■	■	■												
BAB III												■	■	■	■									
BAB IV													■	■	■	■								
BAB V																■	■	■	■					
pengumpulan skripsi																			■	■				